

Panduan Singkat Cara Budidaya Kakao

Hasil berlimpah dari [budidaya Kakao](#) dalam skala besar tergantung dari bagaimana cara anda pertama kali dalam memilih biji – biji Kakao dimana biji terbaik adalah bakal bibit unggul terhadap pengembangan budidaya tanaman Kakao.

Di bawah ini kami berikan beberapa cara untuk memilih bibit unggul sehingga mendapatkan tanaman yang sehat dan diharapkan memperoleh hasil berlimpah.

1/Cara ‘generatif’ adalah dengan memanfaatkan biji – biji Kakao yang secara langsung siap untuk ditaburkan pada media tanam yang sudah tersedia.

2/Cara ‘vegetatif’ adalah memulai budidaya dengan cara melakukan ‘ovulasi’ atau stek. Pastikan bahwa bibit – bibit ovulasi telah berumur antara 4 s/d 5 bulan disertai dengan tinggi minimal 50 Cm.

Penentuan Media Tanam

Langkah awal adalah menyiapkan bibit – bibit unggul, lalu pilih media tanah yang memenuhi aturan agar pertumbuhan bibit Kakao menjadi baik. Tanah humus wajib disediakan dengan kondisi pH sekitar 6,1 hingga 7. Di Indonesia banyak ditemukan pohon – pohon Kakao tumbuh dengan subur pada daerah – daerah yang mempunyai curah hujan rata – rata lebih dari 3.000 mm dengan kondisi tanah sangat mendukung proses pertumbuhan dari bibit Kakao itu sendiri.

Perhatikan Jarak Tanaman

Ketika anda akan memindahkan bibit untuk melakukan penanaman maka anda perlu melakukan perhatian khusus yaitu bibit membutuhkan jarak yang pas guna memisahkan antara satu bibit dengan bibit lainnya sehingga menjadikan proses pertumbuhan bibit menjadi sempurna. Jarak yang diperlukan adalah 4 x 4 m atau 4 x 4,5 m dan 5 x 5 m.

Perawatan intensif

Perawatan terhadap bibit – bibit Kakao wajib dilakukan dengan cara intensif untuk memperoleh hasil yaitu berupa bibit – bibit unggul. Contohnya adalah melakukan pemangkasan pada bagian – bagian tertentu yang terlihat mengganggu. Imbangi dengan tindakan melakukan penyiangan sehingga area sekitar bibit menjadi bersih dan terbebas dari gulma dan sejenisnya. Dilanjutkan dengan mengaplikasikan

pupuk sesuai dengan pilihan anda (disarankan untuk memakai pupuk alami) secukupnya saja atau sesuai dengan takaran dalam aturan yang tertera pada kemasan.

Peletakan Biji

Peletakan biji – biji Kakao untuk dijadikan bibit wajib mempunyai jarak sekitar 3 Cm, selanjutnya disebelahnya berjarak 1 Cm dan begitu seterusnya. Jarak peletakan biji – biji Kakao perlu diperhatikan guna mendukung proses pertumbuhan menjadi bibit – bibit Kakao unggul, juga perlu adanya penyiraman secukupnya saja yaitu pada waktu pagi dan sore hari.

Perkecambahan Dari Biji

Cara ini dapat anda lakukan jika proses penanaman Kakao menerapkan tehnik dengan memakai biji dari bibit unggul. Sama halnya dengan perkecambahan dari stek, jika biji – biji tersebut sudah memperlihatkan tanda tumbuh dengan baik seperti ada tunas – tunas baru maka sudah dapat dipindahkan ke tempat yang baru.

Baca Juga :

- [Macam Macam Islah](#)
- [Pengertian Tes Formatif](#)
- [Pengertian Seni Tari](#)

Sediakan tempat baru dengan kondisi tanah gembur dilapisi dengan pasir dengan ketinggian rata – rata 15 Cm. Pastikan bibit yang anda pilih terhindar dari guyuran hujan atau terkena sinar matahari dalam jumlah berlebihan. Letakkan pada ruang tertutup namun mempunyai proses sirkulasi udara yang cukup lancar.

Demikian kami menjelaskan secara singkat tentang [cara budidaya Tanaman Kakao](#), semoga memberikan manfaat bagi anda yang membutuhkan.